

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian Pariwisata secara etimologis berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata, yaitu “pari” dan “wisata”. Pari memiliki arti sebagai berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan wisata memiliki arti sebagai perjalanan atau bepergian. Pengertian pariwisata menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 (3), pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. (Dwiyono Rudi Susanto dan M. Syaifulloh, 2018:46). <http://ejournal.stipram.net/> Volume 12 Nomor 2 Mei 2018.

Pariwisata merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan. Adanya kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara akan berpengaruh pada konsumsi wisatawan. Pengeluaran wisatawan tertuju ke berbagai industri dan jasa lainnya selama wisatawan berkunjung ke daerah wisata tertentu. Dampaknya akan terlihat pada nilai belanja pengeluaran wisatawan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap pemanfaatan potensi kepariwisataan yang ada. Sektor pariwisata merupakan industri yang memiliki keterkaitan dengan sektor pembangunan lainnya. Pengembangan pariwisata dapat ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan sumber daya dan dana dengan memanfaatkan potensi

kepariwisataan yang ada semaksimal mungkin. (Suyitno,2013:67)
<http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomer 2 Mei 2013.

Edupark Intan Pari adalah wahana edukasi dirgantara dan wahana pariwisata yang terletak di Jalan Gatot Subroto, Gaum, Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Destimasi wisata ini mampu menggaet banyak pengunjung lantaran menyuguhkan pengalaman naik ke dalam pesawat asli, Lawu Air.

Terdapat dua jenis angkutan udara yang terpakir di area tersebut yaitu pesawat terbang jumbo jet yang dimodifikasi dengan nama Lawu Air dan satu unit helikopter dengan kapasitas penumpang 6 orang. Wisata tersebut merupakan wisata edukasi dirgantara sekaligus terdapat wahana kolam renang berstandar nasional. Selain itu terdapat beberapa wahana bermain anak-anak

Tetapi masih banyak masyarakat sekitar yang belum mengetahui keberadaan tempat wisata tersebut karena tempat wisata ini tergolong tempat wisata yang masih baru sehingga perlu pengembangan dan pengelolaan tempat wisata *Edupark* Intan Pari Karanganyar ini dengan meningkatkan pelayananan terhadap wisatwan, seperti menambah fasilitas pendukung, memberi penyuluhan bagi masyarakat sekitar tentang bagaimana cara melayani wisatawan, dan dalam pengelolaannya ada hal yang perlu diperhatikan khususnya dari strategi pemasaran yaitu meningkatkan promosi di berbagai media baik media cetak maupun media sosial serta brosur yang menyajikan informasi potensi wisata yang dimaksud untuk mempromosikan Obyek Wisata.

Semua hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke *Edupark* Intan Pari Karanganyar mengingat Pemkab Karanganyar bidik 5 juta wisatawan pada tahun 2020. Disini diperlukan kerjasama antara pengelola dengan pemerintah untuk segera menambah dan memperbaiki fasilitas pendukung agar wisatawan tertarik untuk datang ke *Edupark* Intan Pari. Pengelolaan tersebut dapat dilakukan dengan menambah berbagai atraksi wisata, mengembangkan infrastruktur dan mengadakan pameran wisata.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas,terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana strategi mengelola *Edupark* Intan Pari Karanganyar untuk meningkatkan jumlah wisatawan?
- 2 Bagaimana Peran Pemerintah Daerah untuk pengembangan *Edupark* Intan Pari di Karanganyar?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis dan agar artikel ilmiah ini lancar dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan. Batasan masalah diterapkan dengan tujuan agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah serta terhindar dari hasil penelitian yang dianggap tidak relevan. Batasan masalah penelitian yaitu tentang Pengelolaan *Edupark* Intan Pari yang terletak di Karanganyar, Jawa Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui potensi wisata yang ada di *Edupark* Intan Pari Karanganyar untuk menarik minat para wisatawan dan meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Untuk mengetahui keterlibatan masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan pariwisata di *Edupark* Intan Pari Karanganyar.
3. Untuk mengetahui strategi yang dapat dikembangkan dalam pengelolaan *Edupark* Intan Pari Karanganyar untuk menarik minat wisatawan dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Penulis :
 - a. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata program studi Strata Satu (S-1) jurusan Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
 - b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman dari informasi yang diperoleh selama penelitian.
2. Manfaat Bagi Pengelola :
 - a. Mendapatkan solusi berupa pengelolaan tempat wisata untuk menarik wisatawan.

- b. Meningkatkan kunjungan wisatawan dari pengelolaan tempat wisata yang dikembangkan serta menjadi tempat wisata berkelanjutan.

3. Manfaat Bagi Masyarakat :

- a. Berkembangnya perekonomian masyarakat lokal di sekitar Obyek wisata.
- b. Memberdayakan masyarakat lokal sekitar Obyek Wisata.
- c. Meningkatkan sumber daya alam, sosial, dan budaya.

4. Manfaat Bagi Pemerintah :

- a. Memberikan ide bagi Pemerintah untuk lebih mengembangkan potensi pariwisata.
- b. Diharapkan Pemerintah Daerah untuk lebih memberikan dukungan serta bantuan bagi masyarakat daerah untuk mengembangkan pariwisata.
- c. Meningkatkan perkembangan sektor pariwisata Indonesia karena pengembangan obyek-obyek wisata yang dikelola dengan baik.
- d. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Indonesia.

5. Manfaat Bagi STiPRAM :

- a. Mampu membentuk Mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.
- b. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata yang dapat menjadi acuan atau *referensi* mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.